

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, J., dan Kiswanto. 2017. Determinant of Auditor Ability to Detect Fraud with Professional Scepticism as A Mediator Variable. *Accounting Analysis Journal*, 6(3): 313-326.
- Agustina, F., Nurkholis, Rusydi, M. K. 2021. Auditors' professional skepticism and fraud detection. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(4): 275-287.
- Agustin, L. W. D. 2019. *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi dan Tipe Kepribadian Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud. Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Alfiati, R. 2017. Pengaruh Etika Auditor, Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 5(1): 1-28
- Aminuddin, M. R., dan Suryandari, D. 2016. Factors Affecting Auditor's Ability in Detecting Fraud through Professional Scepticism. *Accounting Analysis Journal*, 5(4): 344-351.
- Andini, S., Amiruddin, dan Pontoh, G. T. 2021. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Waktu Auditor Investigatif terhadap Pengungkapan *Fraud*. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2): 151-162.
- Anggriawan, E. F. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2): 101-116.
- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. 15th ed. USA: Pearson.
- Arsendy, M. T. 2017. Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1096–1107.
- Asare, S. K., A. Wright, and M. F. Zimbelman. 2015. Challenges Facing Auditors in Detecting Financial Statement Fraud: Insights from Fraud Investigations. *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, 7(2), 63-112.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). 2018. *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Global Fraud Study. (Online)

(<https://www.acfe.com/fraud-resources/report-to-the-nations-archive> diakses pada 26 Juni 2022).

- Aulia, V. 2019. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Audit, dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris pada KAP Big Four Indonesia)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Basari, M. T. 2015. *Toshiba Diguncang Skandal Akuntansi Senilai US\$ 1,2 Miliar*. (Online). (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20150721/9/455185/toshiba-diguncang-skandal-akuntansi-senilai-us12-miliar> diakses pada 25 Juni 2022).
- Beasley, Mark S., Carcello, J. V., and Hermanson, D. R. 2001. Top 10 Audit Deficiencies. *Journal of Accountancy*, 19(1): 63-66.
- Dari, P. W., Nor, W., dan Rasidah. 2021. Determinan Kemampuan Pemeriksa dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(2): 85-96.
- Dewi, P. P. 2019. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Lampung Dan BPKP Perwakilan Lampung)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Edy, S. A., Said, D., Nirwana. 2021. The Effect of Red Flags, Competence, and Brainstorming on Fraud Detection with Auditor Professional Skepticism as Moderating Variable. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(3): 646-652.
- Endraningtyas, R. 2017. *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Narsisme Klien dan Tekanan Waktu terhadap Penilaian Auditor Eksternal atas Risiko Fraud (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jawa Tengah dan DIY)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar.
- Festinger, L. 1957. *A Theory of Cognitive Dissonance*. Stanford University Press.
- Friana, H. 2019. *Kasus Lapkeu Garuda: Bukti KAP Taraf Internasional Bisa Kebobolan*. (Online). (<https://tirto.id/kasus-lapkeu-garuda-bukti-kap-taraf-internasional-bisa-kebobolan-edi1> diakses pada 26 Juni 2022).
- Fullerton, R. dan Durtschi, C. 2004. The Effect of Professional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditors. *Journal of Utah State University*: 14-23.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariated dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grabosky, P., dan Duffield, G. 2001. The psychology of fraud: Trends and Issues in Crime and Criminal Justice. *Australian institute of criminology*, 199: 1-6.
- Graham, K. A. 2019. *Auditor Personal Characteristics and Fraud Detection Skills: The Mediating Role of Professional Scepticism*. Tesis tidak diterbitkan. University of Ghana.
- Gullkvist, B., & Jokipii, A. 2013. Perceived importance of red flags across fraud types. *Critical Perspectives on Accounting*, 24(1): 44–61.
- Handoyo, S, dan Wardani, W. K. 2020. Do Forensic Expertise, Professional Skepticism and Time Pressure Affect Fraud Detection? *Proceedings of The First International Conference on Financial Forensics and Fraud, ICFF, 13-14 August 2019, Bali, Indonesia*.
- Herfransis, V. P., dan Rani, P. 2020. Pengalaman Memoderasi *Fraud Risk Assessment*, Skeptisme, dan Independensi terhadap Pendeteksian *Fraud Equity*, 23(1): 1-18.
- Herman, E. 2009. *Pengaruh Pengalaman Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hurt, R. K. 2010. Development of a Scale to Measure Professional Skepticism. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 29(1): 149–171.
- Indriyani, S., dan Hakim, L. 2021. Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional dan Time Pressure terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud*. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 1(2): 113-120.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2022. Direktori 2022 Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP). (Online). (<https://iapi.or.id/direktori-kap-ap-2022/> diakses pada 5 Juli 2022).
- Iskandar, R., Ramadhan, M. S., Mansyuri, M. I dan Ramadhan, R. 2022. Determinants of Auditor's Ability to Detect Fraud: Internal and External Factors. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(1): 179-195.
- Jaffar, N. 2009. Fraud Detection: The Moderating Role of Fraud Risk. *Journal of Business and Public Affairs*, 3(1): 1-15.
- , Haron, H., Iskandar, T. M., Salleh, A. 2011. Fraud Risk Assessment and Detection of Fraud: The Moderating Effect of Personality. *International Journal of Business and Management*, 6(7): 40-50.

- Kayo, A. S. 2013. *Audit Forensik*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kiswanto dan Maulana, P. A. 2019. Pengalaman Memoderasi *Fraud risk assessment*, Skeptisme, Beban Kerja pada Kemampuan Mendeteksi *Fraud*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(2): 183-195.
- Kurniawan, Albert. 2011. *SPSS, Serba-Serbi Analisis Statistika Dengan Cepat Dan Mudah*, Jasakom.
- Kusnuhidayanti, A., dan Wahidawati. 2020. Pengaruh Pengalaman Auditor, Penerapan Aturan Etika, Skeptisme Profesional dan Tipe Kepribadian Auditor Terhadap Pendeteksian *Fraud*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2): 1-18.
- Laitupa, M. F., dan Hehanussa, H. 2020. Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud* (Studi Pada BPKP- RI Perwakilan Provinsi Maluku). *Jurnal Akuntansi*, 6(1): 1-22.
- Masri, I., Murni, Y., Oktrivina, A., dan Adhiati, E. M. 2022. Peran Red Flags Terhadap Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Kerja Dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud*. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1): 69-82.
- Moyes, G. D., Lin, P., Landry, R. M., dan Vicdan, H. 2006. Internal Auditor's Perceptions of the Effectiveness of Red Flags to Detect Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Accounting, Ethics & Public Policy*, 6(1): 1-27.
- Narayana, A. A. S., dan Ariyanto, D. 2020. Auditors Experience as Moderating Effect Investigative Abilities and Understanding of Red Flags on Fraud Detection. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 7(1): 205-216.
- Nasution, H dan Fitriany. 2012. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud*. *Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 15*: 1-23.
- Ningtyas, I., Delamat, H., dan Yuniartie, E. 2018. Pengaruh Pengalaman, Keahlian, dan Skeptisme Profesional terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2): 113-124.
- Noviyanti, S. 2008. Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1): 102-125.
- Palmrose, Z.-V. 1987. Litigation and Independent Auditors: The Role of 103 Business Failures and Management Fraud. In *Auditing*.

- Pambudi, T. 2016. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud: Studi Empiris pada Auditor Internal di Perguruan Tinggi BLU dan BH di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Pangestika, W. 2014. *Pengaruh Keahlian Profesional, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pendeteksian Fraud. Jurnal Online Mahasiswa FEKON*, 2(1).
- Pesireron, S. 2016. Pengaruh Keterampilan, *Job Stress* dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat. *Jurnal Maneksi*, 5(1): 26–31.
- Prakosa, B. H. 2019. *Pengaruh Pengalaman Auditor, Beban Kerja, Red Flags, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisme Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada KAP di Jakarta)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Prasetyo, S. 2015. Pengaruh Red Flags, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud*. *JOM FEKON*, 2(1), 1–15.
- Purwanti, I. G. A. P. D. S., & Astika, I. B. P. 2017. Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Red Flags, Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1160–1185.
- Putri, A. W. 2021. Pengaruh Fraud Risk Assessment dan Independensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud* dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 10(2): 72-93.
- Rahayu, S. dan Gudono. 2016. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian *Fraud*: Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Rosiana, P., Putra, I. M., dan Setiawan, Y. A. 2019. Pengaruh Kompetensi Auditor Independen dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pendeteksian *Fraud*. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(1): 45–52.
- Said, L. L., dan Munandar, A. 2018. The Influence of Auditor's Professional Skepticism and Competence on Fraud Detection: The Role of Time Budget Pressure. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(1): 104-120.
- Sari, N. P. I. E., dan Adnantara, K. F. 2019. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Red Flags Dan Tanggung Jawab Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud*. *Journal Research Accounting*, 1(1): 63-75.
- Sastiana, S. 2016. *Pengaruh Audit Forensik dan Profesionalisme Auditor terhadap Pencegahan Fraud dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel*

Moderating (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan). Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin.

Sekaran. 2009. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.

Simanjuntak, S., dan Hasan, A. 2015. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Skeptisme Profesional dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud* (Fraud) pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jom FEKON*, 2(2): 1-13.

Siyoto, S., dan Sodik, M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Smith, M., Haji Omar, N., Iskandar Zulkarnain Sayd Idris, S., dan Baharuddin, I. 2005. Auditor's perception of fraud risk indicators. *Managerial Auditing Journal*, 20(1), 73– 85.

Sugiyanto, A. 2019. Pengaruh Pengalaman Auditor, Tipe Kepribadian, Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* dan *Red Flags* sebagai Variabel Moderasi. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.

Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.

Stuart, I. C. 2012. *Auditing and Assurance Services, An Applied Approach*. New York: McGraw-Hill, Inc.

Syahrum dan Salim. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Dalam Ananda, R. (Ed), *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (hlm. 118). Bandung: Citapustaka Media.

Tobi, B. A., Osasrere, A. O., & Emmanuel, U. 2016. Auditor's independence and audit quality: A study of selected deposit money banks in Nigeria. *International Journal of Finance and Accounting*, 5(1): 13-21.

Tuanakotta, T. M. 2012. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.

Verwey, I. G. 2016. The Effect of Forensic Expertise and Time Pressure on Fraud Risk Assessment and Responsiveness. Retrieved from SSRN.com

- Vona, L. 2008. *Fraud Risk Assessment: Building A Fraud Audit Program*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Yuara, S., Ibrahim, R., dan Diantimala, Y. 2018. Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Bukti Audit dan Tekanan Waktu terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(1): 69-81.

LAMPIRAN

Lampiran 1**BIODATA****IDENTITAS DIRI**

Nama : Akhmad Qusyairi Amiruddin
Tempat, tanggal lahir : Makassar, 18 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Sunu Komp. Unhas Baraya KX-25, Makassar
Telpon rumah dan HP : 081340062547
Alamat E-mail : akhmadqusyairi63@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

2007-2013 : SD Islam Athirah 1 Makassar
2013-2016 : SMP Islam Athirah 1 Makassar
2016-2019 : SMA Islam Athirah 1 Makassar
2019-2022 : S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin

2. Pendidikan Non Formal

Pelatihan Basic Learning Skill, Character, and Creativity (BALANCE) - 2019

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Makassar, 23 Agustus 2022

Akhmad Qusyairi Amiruddin

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Auditor Kantor Akuntan Publik
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir studi program S1 Universitas Hasanuddin, penulis bermaksud untuk menyusun skripsi yang berjudul **Pengaruh *Fraud Risk Assessment*, Tekanan Waktu, *Red Flags* dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud***, maka penulis memerlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti:

Nama : Akhmad Qusyairi Amiruddin
NIM : A031191167
Jurusan / Fakultas : Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Penulis menyadari sepenuhnya, kehadiran kuesioner sedikit banyak akan mengganggu aktivitas bapak/ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati, saya memohon kiranya bapak/ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya di perlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi

Demikian surat ini saya sampaikan beserta kuesionernya, dan atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Peneliti,

Akhmad Qusyairi Amiruddin

Identitas Responden

Berilah tanda **centang** (✓) pada setiap kotak yang tersedia sesuai dengan identitas Anda. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban.

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
2. Umur : _____ Tahun
3. Pengalaman audit : _____ Tahun
4. Pendidikan terakhir : _____
5. Jabatan :

<input type="checkbox"/> Auditor Junior	<input type="checkbox"/> Partner Audit
<input type="checkbox"/> Auditor Senior	<input type="checkbox"/> Pimpinan KAP
<input type="checkbox"/> Manajer Audit	<input type="checkbox"/> Lainnya _____

Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda **centang** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Pertanyaan yang berhubungan dengan *Fraud Risk Assessment* (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Sebelum melaksanakan audit, auditor harus memahami struktur pengendalian internal perusahaan klien.				
2.	Ketertutupan pihak manajemen dapat berakibat sulitnya melakukan pendeteksian <i>fraud</i> .				
3.	Lingkungan pekerjaan audit sangat memengaruhi kualitas audit.				

4.	Deteksi <i>fraud</i> mencakup identifikasi indikator-indikator <i>fraud</i> yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan investigasi.				
5.	Auditor harus memahami karakteristik terjadinya <i>fraud</i> .				
6.	Diperlukan standar pengauditan mengenai pendeteksian <i>fraud</i> .				
7.	Mengidentifikasi atas faktor-faktor penyebab <i>fraud</i> , menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian <i>fraud</i> .				
8.	Auditor harus dapat memperkirakan bentuk-bentuk <i>fraud</i> apa saja yang bisa terjadi.				
9.	Auditor harus dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan <i>fraud</i> .				
10.	Auditor menyusun langkah-langkah yang dilakukan guna pendeteksian <i>fraud</i> .				
11.	Auditor harus melakukan pengujian atas dokumen-dokumen atau informasi yang diperoleh.				
12.	Kondisi mental dan pengawasan kerja yang buruk merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya <i>fraud</i> .				

Pertanyaan yang berhubungan dengan Tekanan Waktu (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Pemanfaatan waktu audit					
1.	Perlu adanya pembatasan waktu untuk diberikan auditor dalam melaksanakan kegiatan audit.				
2.	Saya merasa pelaksanaan prosedur audit dalam batas anggaran waktu merupakan hal yang sangat penting untuk dicapai.				
Pembatasan waktu menurunkan kinerja					

3.	Saya merasa pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit dalam batas waktu audit sulit untuk dipenuhi.				
4.	Saya merasa anggaran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit sangat ketat.				
5.	Saya merasa batas waktu audit yang dialokasikan menjadikan adanya kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit.				
6.	Saya merasa terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan saya memperoleh bukti kurang maksimal.				

Pertanyaan yang berhubungan dengan *Red Flags* (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya akan bersikap kritis ketika mengetahui perusahaan memberikan tekanan yang berlebih kepada manajemen untuk mencapai target keuangan.				
2.	Saya membutuhkan banyak informasi dari perusahaan tanpa adanya pembatasan data yang berhubungan dengan audit.				
3.	Manajemen yang berselisih dengan auditor mengenai akuntansi, auditing, atau masalah pelaporan keuangan perlu ditelusuri penyebabnya.				
4.	Saya perlu waspada saat mengetahui adanya transaksi yang signifikan, kompleks dan tidak biasa.				
5.	Saya perlu mengidentifikasi akun di bank yang besarnya signifikan untuk alasan bisnis yang tidak jelas.				
6.	Sistem informasi dan akuntansi yang tidak efektif dalam perusahaan merupakan hal yang wajar.				

Pertanyaan yang berhubungan dengan Skeptisme Profesional (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<i>Questioning Mind</i>					
1.	Saya cenderung mempertanyakan apa yang saya lihat atau dengar dalam melakukan audit.				
2.	Saya sering menolak suatu pernyataan kecuali saya memiliki bukti bahwa pernyataan tersebut benar.				
<i>Suspension of Judgement</i>					
3.	Dalam memberikan penilaian, saya membutuhkan informasi yang lebih banyak.				
4.	Saya membutuhkan waktu dalam membuat suatu keputusan.				
5.	Saya tidak akan membuat keputusan apabila semua informasi belum terungkap.				
<i>Search of Knowledge</i>					
6.	Belajar adalah hal yang menyenangkan bagi saya				
7.	Saya sering bertanya kepada teman-teman saya sebagai sarana untuk menambah informasi.				
8.	Menemukan informasi baru adalah hal yang menyenangkan.				
<i>Interpersonal Understanding</i>					
9.	Saya tertarik untuk mengetahui apa yang menyebabkan seseorang melakukan apa yang ia lakukan.				
10.	Saya ingin mengetahui alasan orang lain berbuat sesuatu.				
<i>Self Confidence</i>					

11.	Saya yakin dengan kemampuan saya.				
12.	Saya adalah orang yang percaya diri atas usaha yang telah saya lakukan.				
13.	Saya tidak putus asa meskipun melakukan kesalahan.				
<i>Self Determining</i>					
14.	Saya biasanya menemukan inkonsistensi dalam sebuah penjelasan.				
15.	Saya seringkali tidak langsung menerima atau membenarkan pernyataan dari orang lain.				
16.	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.				

Pertanyaan yang berkaitan dengan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<i>Karakteristik mengenai Fraud</i>					
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang jenis dan karakteristik <i>fraud</i> .				
2.	Sebagai Auditor, saya memiliki pengetahuan bagaimana menilai modus dan teknik yang biasa digunakan pelaku <i>fraud</i> .				
<i>Teknik Pendeteksian Fraud</i>					
3.	Dalam melakukan tugas audit, saya melakukan evaluasi struktur pengendalian internal auditi.				
4.	Dalam melakukan tugas audit, saya melakukan reviu atas risiko pada area-area organisasi.				
5.	Analisis terhadap bukti-bukti pertanggungjawaban yang dilakukan secara teliti berperan meningkatkan deteksi <i>fraud</i> .				

6.	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian <i>fraud</i> .				
7.	Dalam melaksanakan audit, saya mampu mengidentifikasi indikasi terjadinya <i>fraud</i> baik dari dokumentasi yang mencurigakan maupun dari perubahan perilaku seseorang dan menentukan apakah diperlukan audit lanjutan.				
8.	Sebagai auditor, saya mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab <i>fraud</i> .				
9.	Saya mampu mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan <i>fraud</i> .				
10.	Saya mampu menganalisis dampak/kerugian akibat <i>fraud</i>				

Lampiran 3

Tabel R

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 4

Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 5

Karakteristik Responden

Statistics						
		Jenis Kelamin	Umur	Pengalaman Audit	Pendidikan	Jabatan
N	Valid	62	62	62	62	62
	Missing	0	0	0	0	0

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	29	46.8	46.8	46.8
	Perempuan	33	53.2	53.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	27	43.5	43.5	43.5
	26-30	18	29.0	29.0	72.6
	31-35	2	3.2	3.2	75.8
	36-40	1	1.6	1.6	77.4
	>40	14	22.6	22.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Pengalaman Audit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 tahun	0	0	0	0
	1-2 tahun	23	37.1	37.1	37.1
	3-5 tahun	19	30.6	30.6	67.7
	6-10 tahun	6	9.7	9.7	77.4
	>10 tahun	14	22.6	22.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	3	4.8	4.8	4.8
	S1	40	64.5	64.5	69.4
	S2	18	29.0	29.0	98.4
	S3	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Jabatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Auditor Junior	40	64.5	64.5	64.5
	Auditor Senior	16	25.8	25.8	90.3
	Manajer Audit	2	3.2	3.2	93.5
	Partner Audit	1	1.6	1.6	95.2
	Pimpinan KAP	3	4.8	4.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Lampiran 6

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	62	34	48	40.45	4.601
X2	62	13	24	16.94	2.839
X3	62	16	24	19.00	2.203
X4	62	45	64	52.73	5.764
Y	62	26	40	32.27	3.685
Valid N (listwise)	62				

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	46.8	46.8	46.8
	Sangat Setuju	33	53.2	53.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	38	61.3	61.3	62.9
	Sangat Setuju	23	37.1	37.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	11.3	11.3	11.3
	Setuju	37	59.7	59.7	71.0
	Sangat Setuju	18	29.0	29.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Setuju	39	62.9	62.9	62.9
	Sangat Setuju	23	37.1	37.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	40	64.5	64.5	64.5
	Sangat Setuju	22	35.5	35.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	38	61.3	61.3	61.3
	Sangat Setuju	24	38.7	38.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	40	64.5	64.5	64.5
	Sangat Setuju	22	35.5	35.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	36	58.1	58.1	58.1
	Sangat Setuju	26	41.9	41.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	37	59.7	59.7	61.3
	Sangat Setuju	24	38.7	38.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	35	56.5	56.5	56.5
	Sangat Setuju	27	43.5	43.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	35	56.5	56.5	56.5
	Sangat Setuju	27	43.5	43.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.2	3.2	3.2
	Setuju	42	67.7	67.7	71.0
	Sangat Setuju	18	29.0	29.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	8.1	8.1	8.1
	Setuju	39	62.9	62.9	71.0
	Sangat Setuju	18	29.0	29.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	9.7	9.7	9.7
	Setuju	42	67.7	67.7	77.4
	Sangat Setuju	14	22.6	22.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	25	40.3	40.3	40.3
	Setuju	31	50.0	50.0	90.3
	Sangat Setuju	6	9.7	9.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	24	38.7	38.7	38.7
	Setuju	32	51.6	51.6	90.3
	Sangat Setuju	6	9.7	9.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	4.8	4.8	4.8
	Tidak Setuju	25	40.3	40.3	45.2
	Setuju	29	46.8	46.8	91.9
	Sangat Setuju	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Tidak Setuju	27	43.5	43.5	45.2
	Setuju	29	46.8	46.8	91.9
	Sangat Setuju	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	11.3	11.3	11.3
	Setuju	39	62.9	62.9	74.2
	Sangat Setuju	16	25.8	25.8	100.0

Total	62	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	45	72.6	72.6	72.6
	Sangat Setuju	17	27.4	27.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	43	69.4	69.4	71.0
	Sangat Setuju	18	29.0	29.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	44	71.0	71.0	71.0
	Sangat Setuju	18	29.0	29.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	44	71.0	71.0	71.0
	Sangat Setuju	18	29.0	29.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	23	37.1	37.1	40.3
	Setuju	27	43.5	43.5	83.9
	Sangat Setuju	10	16.1	16.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.2	3.2	3.2
	Setuju	45	72.6	72.6	75.8
	Sangat Setuju	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	9.7	9.7	9.7
	Setuju	40	64.5	64.5	74.2
	Sangat Setuju	16	25.8	25.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	43	69.4	69.4	69.4
	Sangat Setuju	19	30.6	30.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	47	75.8	75.8	75.8
	Sangat Setuju	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	45	72.6	72.6	74.2
	Sangat Setuju	16	25.8	25.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	33	53.2	53.2	54.8
	Sangat Setuju	28	45.2	45.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	30	48.4	48.4	48.4
	Sangat Setuju	32	51.6	51.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	28	45.2	45.2	45.2
	Sangat Setuju	34	54.8	54.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	14.5	14.5	14.5
	Setuju	32	51.6	51.6	66.1
	Sangat Setuju	21	33.9	33.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Tidak Setuju	7	11.3	11.3	12.9
	Setuju	33	53.2	53.2	66.1
	Sangat Setuju	21	33.9	33.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	37	59.7	59.7	59.7
	Sangat Setuju	25	40.3	40.3	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	35	56.5	56.5	58.1
	Sangat Setuju	26	41.9	41.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	45	72.6	72.6	72.6
	Sangat Setuju	17	27.4	27.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	6.5	6.5	6.5
	Setuju	46	74.2	74.2	80.6
	Sangat Setuju	12	19.4	19.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.8	4.8	4.8
	Setuju	46	74.2	74.2	79.0
	Sangat Setuju	13	21.0	21.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X4.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Setuju	43	69.4	69.4	69.4
	Sangat Setuju	19	30.6	30.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.2	3.2	3.2
	Setuju	48	77.4	77.4	80.6
	Sangat Setuju	12	19.4	19.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	47	75.8	75.8	77.4
	Sangat Setuju	14	22.6	22.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	43	69.4	69.4	69.4
	Sangat Setuju	19	30.6	30.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	44	71.0	71.0	72.6
	Sangat Setuju	17	27.4	27.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	46	74.2	74.2	74.2
	Sangat Setuju	16	25.8	25.8	100.0

Total	62	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	48	77.4	77.4	77.4
	Sangat Setuju	14	22.6	22.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.8	4.8	4.8
	Setuju	45	72.6	72.6	77.4
	Sangat Setuju	14	22.6	22.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	49	79.0	79.0	79.0
	Sangat Setuju	13	21.0	21.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Tidak Setuju	2	3.2	3.2	4.8
	Setuju	44	71.0	71.0	75.8
	Sangat Setuju	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.8	4.8	4.8
	Setuju	38	61.3	61.3	66.1
	Sangat Setuju	21	33.9	33.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Lampiran 7

Uji Validitas

1. Uji Validitas X1

Correlations														
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.335*	.379*	.452*	.493*	.347*	.425*	.338*	.487*	.432**	.497**	.286*	.603**
	Sig. (2-tailed)		0,008	0,002	0,000	0,000	0,006	0,001	0,007	0,000	0,000	0,000	0,024	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.2	Pearson Correlation	.335*	1	.367*	.512*	.409*	.420*	.474*	0,241	.358*	0,154	.345**	.332**	.547**
	Sig. (2-tailed)	0,008		0,003	0,000	0,001	0,001	0,000	0,059	0,004	0,232	0,006	0,008	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.3	Pearson Correlation	.379*	.367*	1	.598*	.558*	.583*	.614*	.557*	.714*	.385**	.438**	.636**	.765**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,003		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

X1.4	Pearson Correlation	.452*	.512*	.598*	1	.756*	.555*	.687*	.498*	.678*	.403**	.538**	.598**	.802**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.5	Pearson Correlation	.493*	.409*	.558*	.756*	1	.726*	.648*	.599*	.709*	.572**	.640**	.621**	.850**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.6	Pearson Correlation	.347*	.420*	.583*	.555*	.726*	1	.656*	.533*	.649*	.638**	.638**	.642**	.814**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.7	Pearson Correlation	.425*	.474*	.614*	.687*	.648*	.656*	1	.599*	.709*	.504**	.640**	.488**	.820**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.8	Pearson Correlation	.338*	0,241	.557*	.498*	.599*	.533*	.599*	1	.593*	.440**	.572**	.536**	.718**

TotalX 1	Pearson Correlation	.603*	.547*	.765*	.802*	.850*	.814*	.820*	.718*	.875*	.704**	.811**	.746**	1
	Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,000	0,000	0,000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas X2

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TotalX 2
X2.1	Pearson Correlation	1	.781**	.176	.168	.137	.087	.489**
	Sig. (2-tailed)		.000	.170	.191	.287	.500	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2.2	Pearson Correlation	.781**	1	.341**	.246	.262*	.182	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.054	.040	.157	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2.3	Pearson Correlation	.176	.341**	1	.700**	.787**	.835**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.170	.007		.000	.000	.000	.000

	N	62	62	62	62	62	62	62
X2.4	Pearson Correlation	.168	.246	.700**	1	.593**	.701**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.191	.054	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2.5	Pearson Correlation	.137	.262*	.787**	.593**	1	.865**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.287	.040	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2.6	Pearson Correlation	.087	.182	.835**	.701**	.865**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.500	.157	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
TotalX 2	Pearson Correlation	.489**	.596**	.879**	.778**	.844**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

3. Uji Validitas X3

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.460**	.484**	.504**	.504**	.373**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X3.2	Pearson Correlation	.460**	1	.326**	.483**	.563**	.078	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.000	.000	.544	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X3.3	Pearson Correlation	.484**	.326**	1	.670**	.596**	.073	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000	.000	.574	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X3.4	Pearson Correlation	.504**	.483**	.670**	1	.843**	.043	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.738	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X3.5	Pearson Correlation	.504**	.563**	.596**	.843**	1	-.003	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.982	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62

X3.6	Pearson Correlation	.373**	.078	.073	.043	-.003	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.003	.544	.574	.738	.982		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
TotalX3	Pearson Correlation	.811**	.645**	.706**	.781**	.764**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas X4

Correlations																		
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12	X4.13	X4.14	X4.15	X4.16	TotalX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.639**	.512**	.617**	.496**	.468**	.356**	.464**	.427**	.364**	.395**	.499**	.485**	.364**	.412**	.439**	.703**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,000	0,001	0,004	0,002	0,000	0,000	0,004	0,001	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X4.2	Pearson Correlation	.639**	1	.484**	.498**	.399**	.408**	.441**	.481**	.466**	.409**	.457**	.483**	.332**	.270*	.490**	.423**	.692**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,008	0,034	0,000	0,001	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X4.3	Pearson Correlation	.512**	.484**	1	.768**	.633**	0,181	.294*	.392**	.331**	.269*	.452**	.425**	.297*	.324*	.358**	.393**	.619**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,160	0,021	0,002	0,009	0,034	0,000	0,001	0,019	0,010	0,004	0,002	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X4.4	Pearson Correlation	.617**	.498**	.768**	1	.760**	.390**	.472**	.513**	.456**	.441**	.457**	.573**	.328**	.388**	.436**	.605**	.765**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,002	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X4.5	Pearson Correlation	.496**	.399**	.633**	.760**	1	.360**	.504**	.473**	.525**	.457**	.421**	.529**	.303*	.429**	.474**	.558**	.736**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000		0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,017	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X4.6	Pearson Correlation	.468**	.408**	0,181	.390**	.360**	1	.616**	.565**	.539**	.521**	.506**	.651**	.384**	.281*	.295*	.314*	.682**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,160	0,002	0,004		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,027	0,020	0,013	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X4.7	Pearson Correlation	.356**	.441**	.294*	.472**	.504**	.616**	1	.808**	.425**	.364**	.599**	.686**	.378**	.386**	.257*	.364**	.710**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000	0,021	0,000	0,000	0,000		0,000	0,001	0,004	0,000	0,000	0,002	0,002	0,044	0,004	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X4.8	Pearson Correlation	.464**	.481**	.392**	.513**	.473**	.565**	.808**	1	.457**	.348**	.680**	.700**	.485**	.370**	0,237	.463**	.750**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,006	0,000	0,000	0,000	0,003	0,064	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X4.9	Pearson Correlation	.427**	.466**	.331**	.456**	.525**	.539**	.425**	.457**	1	.931**	.549**	.470**	.255*	.415**	.504**	.436**	.766**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,009	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,000	0,000	0,046	0,001	0,000	0,000	0,000

Y.3	Pearson Correlation	.465**	.316*	1	.673**	.807**	.478**	.542**	.603**	.545**	.603**	.773**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,012		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.4	Pearson Correlation	.566**	.279*	.673**	1	.613**	.521**	.703**	.640**	.564**	.580**	.789**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,028	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.5	Pearson Correlation	.529**	.468**	.807**	.613**	1	.563**	.536**	.511**	.609**	.627**	.803**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.6	Pearson Correlation	.496**	.526**	.478**	.521**	.563**	1	.510**	.575**	.384**	.416**	.688**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,002	0,001	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.7	Pearson Correlation	.749**	.566**	.542**	.703**	.536**	.510**	1	.699**	.653**	.643**	.851**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.8	Pearson Correlation	.612**	.559**	.603**	.640**	.511**	.575**	.699**	1	.550**	.448**	.785**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.9	Pearson Correlation	.666**	.503**	.545**	.564**	.609**	.384**	.653**	.550**	1	.730**	.812**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.10	Pearson Correlation	.465**	.476**	.603**	.580**	.627**	.416**	.643**	.448**	.730**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
TotalY	Pearson Correlation	.802**	.689**	.773**	.789**	.803**	.688**	.851**	.785**	.812**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	12

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	6

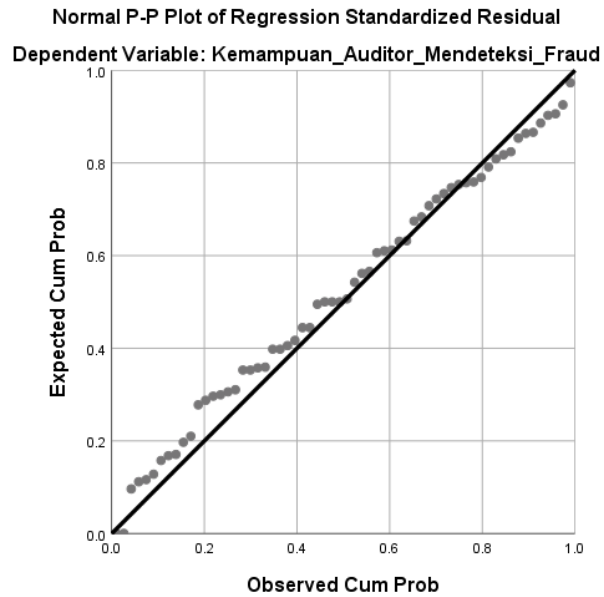
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	16

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	10

Lampiran 9

Uji Asumsi Klasik

Output SPSS Uji Normalitas (*Probability Plot*)



Output SPSS Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)

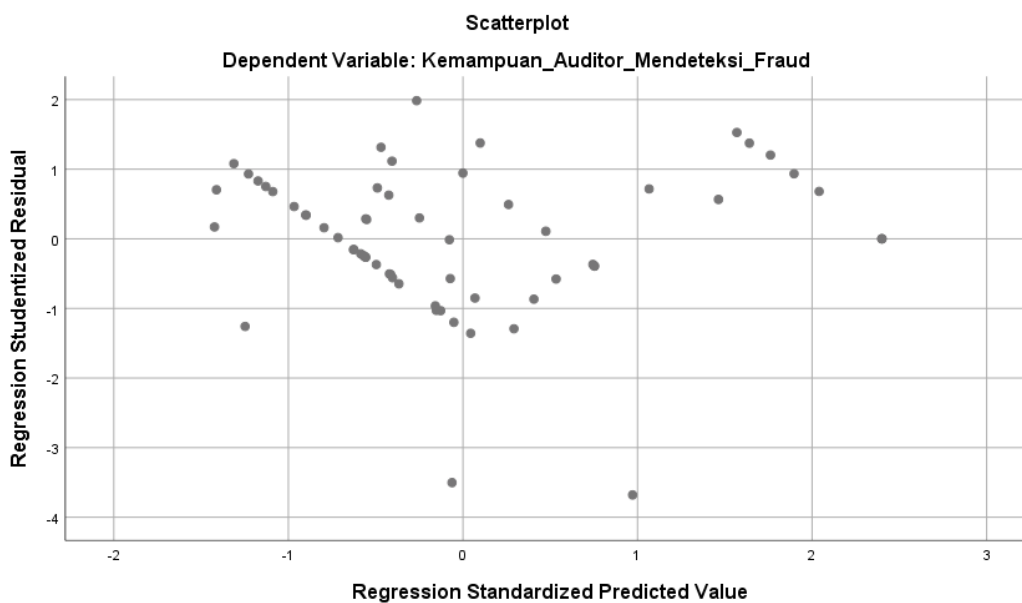
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79353295
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.054
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.920	2.396		.801	.426		
	X1	-.018	.075	-.023	-.243	.809	.468	2.135
	X2	.129	.093	.099	1.377	.174	.802	1.246
	X3	.823	.198	.492	4.146	.000	.295	3.387
	X4	.252	.074	.394	3.424	.001	.314	3.188

a. Dependent Variable: Y

Output SPSS Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)



Output SPSS Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.499	1.458		1.028	.308

	X1	-.037	.046	-.140	-.796	.429
	X2	-.176	.057	-.417	-3.101	.003
	X3	.105	.121	.193	.869	.388
	X4	.043	.045	.209	.971	.336
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Lampiran 10

Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.920	2.396		.801	.426
	X1	.218	.075	.231	2.431	.003
	X2	.129	.093	.099	1.377	.174
	X3	.823	.198	.492	4.146	.000
	X4	.252	.074	.394	3.424	.001
a. Dependent Variable: Y						

Uji R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.763	.746	1.855
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3				
b. Dependent Variable: Y				